

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU MENGHADAPI MENOPAUSE PADA IBU PREMENOPAUSE DI POSYANDU LANSIA KRAPYAK KOTA SEMARANG

Sri Mularsih¹, Yenny Christianti²

^{1,2} Dosen Institut Karya Mulia Bangsa

Email Correspondence: sriacid80@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes and behavior in facing menopause in premenopausal mothers at the Krapyak Elderly Posyandu, Semarang City.

This type of research is correlation study research with quantitative methods. This research design uses a cross-sectional approach. The population was all premenopausal mothers at the Krapyak Elderly Posyandu, totaling 85 people. The sample was 70 respondents using purposive sampling technique.

The research results showed that the majority were 47 years old, 27 respondents (38.6%); most had a high school education, 39 respondents (55.7%); mostly private, 26 respondents (37.1%); most of the knowledge was lacking as many as 29 respondents (41.4%); most of the attitudes were not good as many as 31 respondents (44.3%); most of the behavior is lacking as many as 37 respondents (52.9%); there is a relationship between knowledge and behavior in facing menopause in premenopausal mothers at Posyandu for the Elderly Krapyak Semarang because the p value (0.000) is smaller than 0.05; There is a relationship between attitudes and behavior in facing menopause in premenopausal mothers at Posyandu for the Elderly Krapyak Semarang because the p value (0.024) is smaller than 0.05.

Key word: Attitudes, Behavior, Knowledge, Menopause.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku menghadapi menopause pada ibu premenopause di Posyandu Lansia Krapyak Kota Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian correlation study dengan metode kuantitatif. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan Cross sectional. Populasi adalah seluruh ibu premenopause di Posyandu Lansia Krapyak sebanyak 85 orang. Sampel sebanyak 70 responden dengan teknik purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar umur 47 tahun sebanyak 27 responden (38,6%); sebagian besar pendidikan SMA sebanyak 39 responden (55,7%); sebagian besar swasta sebanyak 26 responden (37,1%); sebagian besar pengetahuan kurang sebanyak 29 responden (41,4%); sebagian besar sikap tidak baik sebanyak 31 responden (44,3%); sebagian besar perilaku kurang sebanyak 37 responden (52,9%); ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku menghadapi menopause pada ibu premenopause di Posyandu Lansia Krapyak Semarang karena nilai p (0,000) lebih kecil dari 0,05; ada hubungan sikap dengan perilaku menghadapi menopause pada ibu premenopause di Posyandu Lansia Krapyak Semarang karena nilai p (0,024) lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: Menopause, Pengetahuan, Perilaku, Sikap

Latar Belakang

Menopause merupakan proses alamiah yang terjadi pada semua perempuan, ditandai dengan berhentinya menstruasi (haid) secara permanen dan diawali dengan tidak teraturnya periode menstruasi (Northrup, 2021). Menurut National Institutes of Health, Amerika Serikat, menopause merupakan tahap akhir proses biologi yang dialami wanita berupa penurunan produksi hormon seks perempuan, yakni estrogen dan progesterone dari indung telur. Walaupun kebanyakan wanita mengalami perubahan ini antara usia 48 dan 52 tahun, beberapa yang lain berhenti haid pada akhir 30-an atau awal 40-an, dan yang lain terus mengalami haid hingga pertengahan 50-an (Sanders, 2006).

Sebagian besar wanita Indonesia dalam memasuki masa menopause tidak mengetahui dengan benar dampak yang timbul dari datangnya menopause, dimana ketidaktahuan itu didasari pada pandangan yang menganggap bahwa menopause merupakan suatu gejala yang alami. Namun, saat memasuki masa tidak haid atau menopause, seorang wanita bisa menjadi rentan terhadap penyakit fisik seperti gelisah, sakit kepala, sakit sendi dan otot, sakit punggung yang disebabkan oleh berkurangnya produksi kalsium di dalam tubuh, vagina sehingga mengakibatkan rasa nyeri sewaktu senggama, pengeroposan tulang, dan penyakit jantung (Manuaba, 2000).

Menopause umumnya disertai berbagai perubahan seperti keluhan dibidang vasomotor, urogenital dan keluhan

somatik serta psikis, bahkan terjadi sebelum menstruasi mulai tidak teratur (fase premenopause) (Kemenkes RI, 2017). Dampak sebenarnya dapat diminimalkan apabila ibu saat menjelang menopause mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai menopause. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan hal ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan mengenai menopause sangatlah diperlukan oleh wanita karena banyak wanita merasa takut mencapai masa menopause dan enggan membicarakan fase menopause, karena ada anggapan umum bahwa ini adalah pintu yang harus dilalui menuju usia tua (Sanders, 2006).

Wanita saat menjelang menopause perlu mengetahui mengenai menopause, proses terjadinya menopause, gejala-gejala menopause, faktor-faktor yang mempercepat atau memperlambat usia memasuki menopause, dan terapi yang dapat digunakan dalam menghadapi menopause. Peningkatan pengetahuan pada ibu saat menjelang menopause, diharapkan ibu tahu tentang menopause dan perilaku ibu menghadapi menopause juga baik (Mangoenprasodjo, 2004).

Upaya meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu perlu mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan tentang menopause yang karena dengan kegiatan tersebut dapat menambah informasi tentang menopause. Hal ini menyebabkan ibu lebih siap dalam menghadapi masa menopause, sehingga keluhan-keluhan yang dirasakannya menjelang menopause dapat teratasi dengan

baik, yang berlanjut dapat terhindar dari kecemasan dibandingkan dengan wanita yang kurang pengetahuan tentang menopause (Cherry, 2005).

Hasil penelitian Teramisinta (2009) tentang tingkat pengetahuan tentang menopause pada ibu saat menjelang menopause di Desa Krengseng Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang berdasarkan hasil kuesioner sebanyak 61,2% mempunyai tingkat pengetahuan yang sedang dan tingkat kecemasan ibu saat menjelang menopause 54,8% mempunyai tingkat kecemasan dalam kategori cemas berat. Analisa data menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang menopause dengan tingkat kecemasan ibu saat menjelang menopause.

Berdasarkan data kependudukan di Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Semarang Barat tahun 2022 didapatkan data jumlah wanita premenopause sebanyak 215 orang. Upaya promotif terhadap menopause telah dilakukan pada ibu-ibu premenopause di Posyandu Lansia Krapyak Semarang Barat. Ibu aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia yang diadakan setiap 1 bulan sekali. Di Posyandu lansia belum pernah ada penyuluhan tentang menopause sehingga bisa berpengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang menopause (Monografi Kelurahan Purwoyoso, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan menggunakan kuesioner terhadap 10 ibu yang dilaksanakan pada bulan November 2021 di Posyandu Lansia Krapyak Kecamatan Ngaliyan Semarang, tentang pengetahuan yang dimiliki ibu-ibu

premenopause ibu saat menjelang menopause sebanyak 8 orang (80%) pengetahuan ibu kurang, ibu tidak tahu tentang menopause, tanda dan gejala menopause, dampak menopause yang harus dihadapi menjelang menopause. Sebanyak 2 orang (20%) pengetahuan cukup, ibu tahu tentang menopause, tanda dan gejala dalam menghadapi menopause.

Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Berdasarkan pengisian kuesioner tentang sikap ibu premenopause saat menjelang menopause sebanyak 8 orang (80%) sikap ibu tidak mendukung, ibu tidak tahu dampak menopause serta sikap yang harus dihadapi menjelang menopause. Sebanyak 2 orang (20%) sikap ibu mendukung, ibu tahu tentang dampak menopause serta sikap dalam menghadapi menopause.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku menghadapi menopause pada ibu premenopause di Posyandu Lansia Krapyak Semarang Barat."

Tujuan Penelitian

Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku menghadapi menopause pada ibu premenopause di Posyandu Lansia Krapyak Semarang Barat.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah correlation study yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan yang digunakan adalah

pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat itu juga (Notoatmodjo, 2005).

Pada penelitian ini, peneliti mencari hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku menghadapi menopause pada ibu premenopause dengan cara menyebarkan kuesioner yang dilakukan satu waktu yang bersamaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu premenopause di Posyandu Lansia Krapyak Semarang Barat sebanyak pada bulan Desember 2022 sebanyak 85 orang.

Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu peneliti mengambil sampel dengan menentukan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2007). Sampel

dalam penelitian ini adalah ibu premenopause di Posyandu Lansia Krapyak Semarang Barat sebanyak sebanyak 70 orang. Peneliti mencari data jumlah ibu yang berusia antara 46-50 tahun. Jumlah ibu kemudian ditulis dalam kertas kecil kemudian diundi sebanyak jumlah sampel yang telah ditetapkan.

Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden beruumur 47 tahun sebanyak 27 responden (38,6%). Umur 48 tahun sebanyak 16 responden (22,9%), umur 46 tahun sebanyak 15 responden (21,4%), umur 49 tahun sebanyak 7 responden (10,0%) dan umur 50 tahun sebanyak 5 responden (7,1%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Umur	Frekuensi	Prosentase (%)
46	15	21,4
47	27	38,6
48	16	22,9
49	7	10,0
50	5	7,1
Jumlah	70	100
Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
SD	5	7,1
SMP	20	28,6
SMA	39	55,7
PT	6	8,6
Jumlah	70	100
Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
Tidak bekerja	13	18,6
Buruh	13	18,6
Swasta	26	37,1
Wiraswasta	12	17,1
PNS	6	8,6
Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 39 responden (55,7%). Pendidikan SMP sebanyak 20 responden (28,6%), PT sebanyak 6 responden (8,6%) dan SD sebanyak 5 responden (7,1%). Sebanyak 5 responden (7,1%). Sebagian besar responden mempunyai pekerjaan swasta sebanyak 26 responden (37,1%). Tidak bekerja 13 responden (18,6%), buruh sebanyak 13 responden (18,6%), wiraswasta sebanyak 12 responden (17,1%) dan PNS sebanyak 6 responden (8,6%).

2. Analisis Univariat

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 29 responden (41,4%). Pengetahuan cukup sebanyak 23 responden (32,9%) dan pengetahuan baik sebanyak 18 responden (25,7%).

Tabel 2. Distribusi responden menurut pengetahuan tentang menopause di Posyandu Lansia Krapyak Semarang Barat

Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	18	25,7
Cukup	23	32,9
Kurang	29	41,4
Jumlah	70	100

Tabel 3. Distribusi responden menurut sikap dalam menghadapi menopause di Posyandu Lansia Krapyak Semarang Barat

Sikap	Frekuensi	Prosentase (%)
Tidak baik	31	44,3
Baik	26	37,1
Sangat baik	13	18,6
Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa sebagian besar responden yang mempunyai sikap tidak baik sebanyak 31 responden (44,3%). Sikap baik sebanyak 26 responden (37,1%), sikap sangat baik sebanyak 13 responden (18,6%).

Tabel 4. Distribusi responden menurut perilaku dalam menghadapi menopause di Posyandu Lansia Krapyak Semarang Barat

Perilaku	Frekuensi	Prosentase (%)
Kurang	37	52,9
Baik	33	47,1
Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa sebagian besar perilaku kurang sebanyak 37 responden (52,9%) dan perilaku baik sebanyak 33 responden (47,1%).

3. Analisis Bivariat

Hasil penelitian terhadap 70 ibu premenopause di Posyandu Lansia Krapyak Semarang Barat diperoleh data hubungan antara pengetahuan dengan perilaku menghadapi menopause pada ibu premenopause di Posyandu Lansia Krapyak Semarang Barat yang disajikan seperti tabel di bawah ini :

Tabel 5. Distribusi hubungan antara pengetahuan dengan perilaku menghadapi menopause pada ibu *premenopause* di Posyandu Lansia Krapyak Semarang Barat

Pengetahuan	Perilaku				Total	%
	Kurang	%	Baik	%		
Kurang	23	79,3	6	20,7	29	100
Cukup	13	56,5	10	43,5	23	100
Baik	1	5,6	17	94,4	18	100
Jumlah	37	52,9	33	47,1	70	100

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa pengetahuan kurang sebagian besar perilaku kurang sebanyak 23 responden (79,3%). Pengetahuan cukup sebagian besar perilaku kurang sebanyak 13 responden (56,5%) dan pengetahuan baik sebagian besar perilaku baik sebanyak 17 responden (94,4%).

Hasil analisa statistik dengan uji Chi-square diperoleh nilai Chi-square sebesar 24,430 dengan nilai p sebesar 0,000. Hal ini berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku menghadapi menopause pada ibu *premenopause* di Posyandu Lansia Krapyak Semarang Barat karena nilai p (0,000) lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian terhadap 70 ibu *premenopause* di Posyandu Lansia Krapyak Semarang Barat diperoleh data hubungan sikap dengan perilaku menghadapi menopause pada ibu *premenopause* di Posyandu Lansia Krapyak Semarang Barat yang disajikan seperti tabel di bawah ini : Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa sikap tidak baik sebagian besar perilaku kurang sebanyak 21 responden (67,7%). Sikap baik sebagian besar perilaku kurang sebanyak 13 responden (50,0%)

dan sikap sangat baik sebagian besar perilaku baik sebanyak 10 responden (76,9%).

Hasil analisa statistik dengan uji Chi-square diperoleh nilai Chi-square sebesar 7,468 dengan nilai p sebesar 0,024. Hal ini berarti ada hubungan sikap dengan perilaku menghadapi menopause pada ibu *premenopause* di Posyandu Lansia Krapyak Semarang Barat karena nilai p (0,024) lebih kecil dari 0,05.

Kesimpulan

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku menghadapi menopause pada ibu *premenopause* di Posyandu Lansia Krapyak Semarang Barat karena nilai p (0,000) lebih kecil dari 0,05.
2. Ada hubungan sikap dengan perilaku menghadapi menopause pada ibu *premenopause* di Posyandu Lansia Krapyak Semarang Barat karena nilai p (0,024) lebih kecil dari 0,05.

Daftar Pustaka

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan ke-13. Jakarta : Rineka Cipta.

Azwar, S. 2009. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Jogjakarta : Pustaka Pelajar Offset.

Baziad, Ali. 2003. *Menopause dan Andropause*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

- Cherry, H.S. 2005. *Bimbingan Ginekologi : Perawatan Modern Untuk Kesehatan Wanita*. Bandung : Penerbit Pionir Bandung.
- Dartiwen, D., & Aryanti, M. 2022. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Remaja dan Perimenopause*.
- Hidayat, A.A. 2009. *Metode Penelitian Kebidanan Tehnik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kemendes RI. (2017). 8 Faktor Penyebab Menopause Dini. Direktorat Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat.
- Llewellyn, D. 2001. *Dasar-dasar Obstetri & Ginekologi*. Edisi 6. Jakarta : Hipokrates.
- Machfoedz, I. 2007. *Statistika Deskriptif : Bidang Kesehatan, Keperawatan dan Kebidanan (Bio Statistik)*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Mangoenprasodjo, A. S. 2004. *Siapa Takut Menopause : Kiat Memasuki Masa Paruh Baya Tanpa Rasa Was – Was dan Cemas*. Yogyakarta : Think Fresh.
- Manuaba, G.D.I. 2000. *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB*. Jakarta: EGC.
- Manuaba, I. B. G. 2002. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : EGC.
- Nasution. 2003. *Proses Tingkat Pengetahuan*. Jakarta.: PT. Bumi Aksara.
- Nuranna, L. 2006. *Menopause, Golden Age Kehidupan Baru*. Diakses tanggal 20 Maret 2012. [from http: // pdpersi. co. id](http://pdpersi.co.id).
- Northrup, C. (2021). *The Wisdom of Menopause: Creating Physical and Emotional Health During The Change* (4th Ed). Hay House, Inc
- Misha, dkk. 2009. *Rujukan Cepat Obstetri & Ginekologi*. Jakarta : EGC.
- Monografi Kelurahan Purwoyoso. 2010. *Laporan Tahunan Demografi & Monografi Kelurahan Purwoyoso*. Semarang.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2005. *Bunga Rampai : Obstetri dan Ginekologi Sosial*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Profil Jateng. 2008. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2008 : Rakyat Sehat Kualitas Bangsa Meningkat*. Semarang : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Proverawati, A., Sulistyawati, E. 2010. *Menopause dan Sindrome Premenopause*. Jogjakarta : Nuha Medika.
- Purwanto, H. 2003. *Pengantar Perilaku Manusia Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Rayburn, F.M., & Carey C.J. 2001. *Obstetri & Ginekologi*. Jakarta : Widya Medika.
- Sanders, Deidre. 2006. *Wanita dan Depresi : Petunjuk Pertolongan – diri Praktis*. Jakarta : Penerbit Arcan.
- Suyanto & Salamah. 2009. *Riset Kebidanan: Metodologi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Cetakan I. Editor Monica Ester. Jakarta : EGC.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Teramisinta. 2009. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menjelang Menopause Di Desa Krengseng Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang*. Semarang. Skripsi : Tidak dipublikasikan.
- Walgito, B. 2004. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Edisi IV. Yogyakarta : Andi.